

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung memilih model biaya pada pengukuran properti investasinya pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan properti dan real estat cenderung melindungi kreditornya saat *leverage* perusahaannya tinggi dengan cara memilih menggunakan kebijakan yang konservatif agar informasi keuangan yang diberikan kepada kreditor lebih andal sebagai dasar pemberian kredit.

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar tidak terbukti cenderung memilih model nilai wajar pada pengukuran properti investasinya pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hal ini dimungkinkan karena adanya pertimbangan faktor biaya politis yang membuat perusahaan akan disorot pemerintah pada saat memilih menggunakan model pengukuran nilai wajar yang akan meningkatkan laba perusahaan serta beban pajaknya.

Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh pihak dalam lebih tinggi tidak terbukti cenderung memilih model biaya pada pengukuran properti investasinya pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hal ini

dimungkinkan karena adanya masalah asimetri informasi yang lebih kompleks terkait properti investasi perusahaan yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan memilih model pengukuran properti investasi perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya faktor leverage saja yang terbukti berpengaruh terhadap pemilihan model pengukuran properti investasi sedangkan faktor ukuran perusahaan dan kepemilikan saham tidak terbukti berpengaruh. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan lain yaitu hanya menggunakan tiga variabel penelitian sedangkan pemilihan pengukuran properti investasi dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini serta objek yang digunakan hanya perusahaan sektor properti dan real estat.

5.3. Saran

Saran peneliti untuk memperluas penelitian selanjutnya yaitu menggunakan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pemilihan model pengukuran properti investasi seperti keuntungan selisih nilai wajar, asimetri informasi, dan likuiditas. Saran lainnya yaitu menggunakan objek penelitian lain sehingga dapat membandingkan hasil penelitian antar industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D. Y., dan A. Farahmita, 2010, Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto, Oktober: 1-30.
- Farahmita, A., dan V. S. Siregar, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar untuk Properti Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi 17*, Lombok, September: 1-21.
- Ghozali, H. I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., dan C. J. Zutter, 2015, *Principles of Managerial Finance*, Edisi Keempat Belas, United States: Pearson Education.
- Gunawan, N. L., 2016, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Nilai Wajar pada Perusahaan yang Melaporkan Properti Investasi dan Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014, *Undergraduate thesis*, Widya Mandala Catholic University Surabaya, (<http://repository.wima.ac.id/>, diunduh 21 Januari 2018).
- Harahap, S. S., 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrata, N. T., 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Nilai Wajar Properti Investasi pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, *Undergraduate thesis*,

Widya Mandala Catholic University Surabaya, (<http://repository.wima.ac.id/>, diunduh 18 September 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI.

Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muller, K. A., E. J. Riedl, dan T. Sellhorn, 2008, Cause and Consequences of Choosing Historical Cost versus Fair Value, *working paper*, Harvard Business School.

Pratiwi, M. W., dan R. S. Tahar, 2017, Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Informasi Asimetri, Selisih Keuntungan Nilai Wajar, dan Kepemilikan Saham terhadap Pemilihan Metode Nilai Wajar pada Properti Investasi, *Media Riset Akuntansi*, Vol 7, No. 1, Februari: 101-119.

Sonbay, Y. Y., 2010, Perbandingan Biaya Historis dan Nilai Wajar, *Kajian Akuntansi*, Vol 2, No. 1, Februari: 1-8.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmaningrum, T., 2012, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro Semarang.

Suwardjono, 2016, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.

- Wahyuningsih, D. A., dan R. Trisnawati, 2015, Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern, *Undergraduate thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (<http://eprints.ums.ac.id/>, diunduh 21 Januari 2018).
- Yunitasari, D., 2014, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Agency Cost terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, *Undergraduate thesis*, Universitas Widyatama Bandung.